

INTISARI

ICHWANUDIN, 2023, PENGARUH PEMBERIAN EDUKASI TERHADAP TINGKAT PENGETAHUAN IBU DI WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS PANGGANG II DALAM MELAKUKAN SWAMEDIKASI PADA PENGOBATAN INFLUENZA. FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm.M.Si. dan Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H.

Perilaku swamedikasi influenza di masyarakat cenderung meningkat dengan mudahnya akses untuk mendapatkan obat. Salah satu faktor yang mempengaruhi tindakan swamedikasi influenza adalah tingkat pengetahuan. Tingkat pengetahuan yang baik akan mendukung kerasionalan swamedikasi penggunaan obat influenza. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui tingkat pengetahuan ibu dan pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam melakukan swamedikasi influenza di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II.

Penelitian dilakukan dengan metode *experimental interventional with one grup pre and post test design*. Sampel penelitian ini adalah ibu rumah tangga di wilayah Kerja UPT Puskesmas Panggang II. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yang dibuat sendiri oleh peneliti.

Hasil penelitian diperoleh bahwa tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II dalam melakukan swamedikasi influenza adalah kategori cukup dengan nilai prosentase 66.05% dan setelah diberikan edukasi, tingkat pengetahuan ibu menjadi baik dengan nilai prosentase 74.90%. Pengaruh pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu dalam analisis *uji Wilcoxon* diperoleh nilai *sig* kuesioner *pre-test* dan *post-test* didapat 0,000, dimana nilai probabilitas atau *sig* < 0,05 (5%) yang dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang bermakna pemberian edukasi terhadap tingkat pengetahuan ibu di wilayah kerja UPT Puskesmas Panggang II dalam melakukan swamedikasi pada terapi influenza.

Kata Kunci : influenza, swamedikasi, tingkat pengetahuan.

ABSTRACT

ICHWANUDIN, 2023, THE INFLUENCE OF PROVIDING EDUCATION ON THE LEVEL OF KNOWLEDGE OF MOTHERS IN THE WORKING AREA OF THE PUSKESMAS PANGGANG II IN CONDUCT SELF-MEDICATION IN THE TREATMENT OF INFLUENZA. FACULTY OF PHARMACY, SETIA BUDI UNIVERSITY, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm.M.Si. and Lukito Mindi Cahyo, S.K.G., M.P.H

Influenza self-medication behavior in the community tends to increase with easy access to get medicines. One of the factors that influence influenza self-medication is the level of knowledge. A good level of knowledge will support rational self-medication in the use of influenza drugs. The purpose of this study was to determine the level of knowledge of mothers and the effect of providing education on the level of knowledge of mothers in carrying out influenza self-medication in the working area of UPT Puskesmas Panggang II.

The research was conducted using an experimental interventional method with one group pre and post test design. The sample of this research was housewives in the working area of the Panggang II Health Center UPT. The sampling technique uses a side purposive technique, namely a sampling technique with certain considerations made by the researcher himself.

The results showed that the level of knowledge of mothers in the working area of UPT Puskesmas Panggang II in conducting influenza self-medication was in the sufficient category with a percentage value of 66.05% and after being given education, the level of knowledge of mothers became good with a percentage value of 74.90%. The effect of providing education on the level of mother's knowledge in the analysis of the Wilcoxon test obtained the sig value of the pre-test and post-test questionnaire obtained 0.000, where the probability value or sig <0.05 (5%) which can be concluded that there is a significant effect of providing education on the level mother's knowledge in the working area of the Panggang II Health Center UPT in conducting self-medication in influenza therapy.

Keywords : Influenza, Self-medication, Knowledge level